

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya yaitu suatu pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dan merupakan andalan utama yang berfungsi semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan juga di pandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok membentuk manusia yang akan datang. Dengan pendidikan di harapkan dapat menghasilkan munusia yang berkualitas dan mampu bersaing di masa mendatang .

Jika kita membicarakan pendidikan maka tidak terlepas dari sekolah sebagai wadah yang mempertemukan unsur-unsur pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus mampu menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi, menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling utama, karena itu sekolah selalu berusaha agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Belajar dan mengajar

merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran balik), sedangkan mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Saragih (dalam jurnal tabularasa volume 5, No. 1, Juni 2008 <http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Article-24625-Abdul%20Hasan.pdf> yang diakses pada 19 April 2014 pukul 14.05), “dalam proses belajar mengajar, guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor dan merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar di kelas”. Oleh karena itu guru harus memiliki keterampilan mengajar khususnya keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar. Hal ini akan memotivasi siswa untuk lebih giat dan aktif belajar serta akan tercipta hubungan timbal balik yang baik antara guru dengan siswa. Dengan begitu prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Prestasi belajar suatu hal yang penting dalam kehidupan siswa. Siswa selalu berusaha mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Prestasi belajar ialah hasil usaha belajar siswa yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Meningkat atau menurunnya prestasi belajar dapat dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN). Untuk meraih prestasi, siswa harus rajin dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Guru berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru harus dapat menarik perhatian siswa untuk dapat mengikuti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu cara untuk dapat menarik perhatian yaitu dengan mengadakan variasi mengajar dalam proses belajar mengajar. Dengan diadakan variasi dalam mengajar, siswa akan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan perhatian siswa akan terfokus ke materi yang sedang diajarkan oleh guru. Dengan begitu, siswa akan semangat untuk mengikuti pelajaran sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.

Demikian juga yang terjadi di SMK Swasta Harapan Stabat pada saat peneliti mengadakan observasi dan pengamatan pendahuluan bahwa sebagian besar siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa hanya terfokus pada penjelasan dan materi yang disampaikan oleh guru, tanpa adanya umpan balik yang diharapkan.

Peningkatan prestasi belajar siswa sangat tergantung pada peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Salah satu yang harus guru perhatikan dalam penyampaian materi agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh yaitu selalu mengadakan variasi dalam mengajar. Variasi mengajar merupakan suatu tindakan atau perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang terdiri dari tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dengan menggunakan media dan alat pengajaran, dan variasi dalam interaksi antara guru dan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Mengajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Swasta Harapan Stabat T.P 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa di SMK Swasta Harapan Stabat kurang aktif dan tidak bersemangat pada saat mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas.
- b. Keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar di SMK Swasta Harapan Stabat kurang optimal karena masih terdapat beberapa guru yang cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan.
- c. Prestasi belajar siswa di SMK Swasta Harapan Stabat belum maksimal, hal ini dilihat dengan banyaknya siswa yang nilai KKM nya rendah dari yang telah ditetapkan yaitu 70.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yakni: **“Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Swasta Harapan Stabat T.P 2013/2014”**.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat hubungan keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Swasta Harapan Stabat T.P 2013/2014 ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan sudah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, dengan demikian yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk memperoleh data yang objektif tentang Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Mengajar Siswa kelas XI SMK Swasta Harapan Stabat.
- b. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Swasta Harapan Stabat.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Mengajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Harapan Stabat.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna informasi penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menambah wawasan peneliti guna meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung dalam lingkungan sekolah.

- b. Sebagai bahan masukan untuk Universitas Negeri Medan, khususnya bagi adik-adik stambuk Prodi Pend. Administrasi Perkantoran bahwa keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar sangat berhubungan dengan prestasi belajar siswa.
- c. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk mengetahui seberapa besar hubungan keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar dengan prestasi belajar siswa.
- d. Sebagai sumbangan pemikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya.